

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP-1)**

Sekolah : UPT SMP Negeri 3 Silaut
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	3.1.1. Menjelaskan konsep ruang dan interaksi antarruang 3.1.2. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan di wilayah lain. 3.1.3. Menganalisis dan memberikan contoh saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
	4.1	Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	4.1.1. Mempresentasikan contoh telaah tentang pengertian konsep ruang, dan interaksi antarruang 4.1.2. Menyajikan hasil telaah tentang contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan wilayah lain 4.1.3. Membuat laporan singkat tentang terjadinya interaksi antarruang antar wilayah di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menjelaskan konsep ruang dan interaksi antarruang
- Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan di wilayah lain
- Menjelaskan dan memberikan contoh saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
- Menyajikan hasil telaah tentang pengertian konsep ruang, dan interaksi antarruang
- Menyajikan hasil telaah tentang contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan wilayah lain
- Menyajikan hasil telaah tentang hal-hal yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Pengertian Konsep ruang dan Interaksi antar ruang

- b. Interaksi Keruangan antar Wilayah
- c. Saling ketergantungan antar wilayah

- 2. Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Interaksi keruangan
 - b. Saling ketergantungan antar

- 3. Materi pembelajaran remedial
- Pendalaman materi yang tidak tuntas

DESKRIPSI MATERI PELAJARAN

a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda.

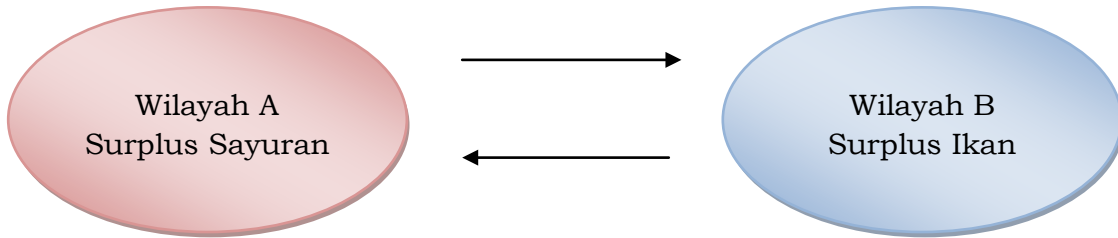
Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antara satu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan

yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*) .

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

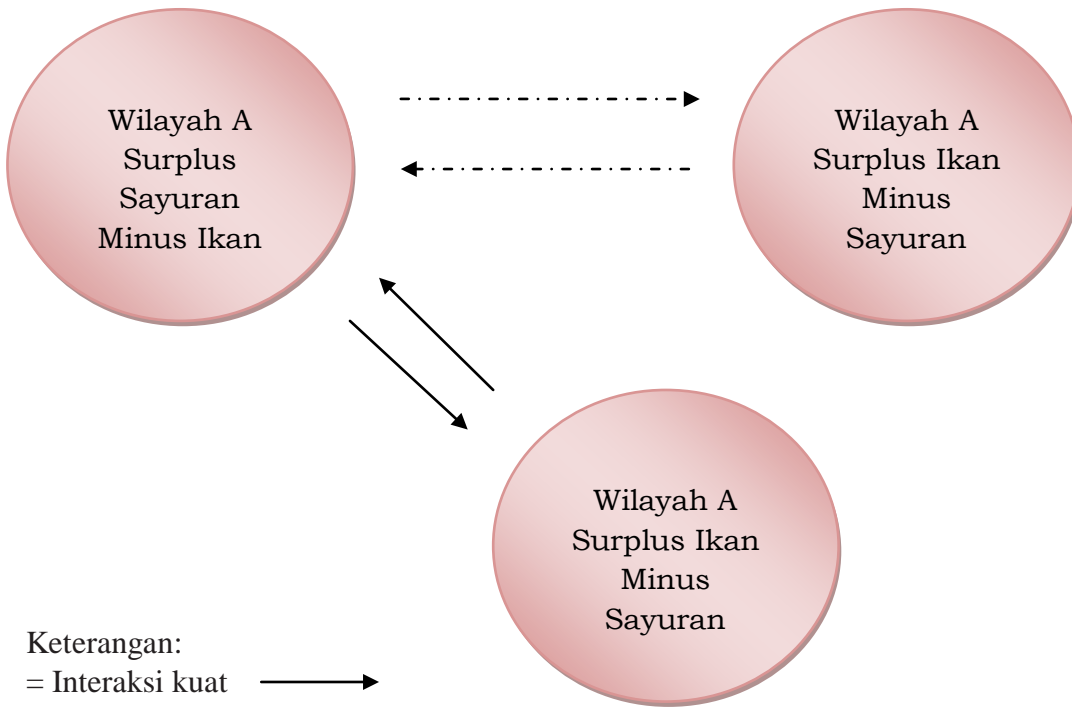
Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli



Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.



Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang

menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B


E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN


Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Problem Solving Group

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
a. Pendahuluan		15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (PPK menghayati ajaran agama/religius) b. Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran d. Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu “ Pada Mu Negeri” (NASIONALIS) e. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan Discovery Learning f. Menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan 	
b. Kegiatan Inti		55 Menit
Stimulasi / pemberian rangsangan	<p>Siswa membentuk kelompok kecil (maksimal 5 Orang) Dan menerima penjelasan kegiatan yang akan dilakukan COLABORASI Guru menayangkan gambar, peserta didik membaca buku dan mengamati gambar tentang aktifitas penduduk diberbagai tempat di Indonesia (LITERASI)</p> 	

	 <p>Guru menjelaskan aktifitas penduduk berdasarkan pengamatan gambar</p>	
<p>Problem Statemen (Identifikasi Masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan Interaksi Antar Ruang.</p> <p>Mengapa peristiwa itu terjadi? mungkinkah terjadi interaksi antar ruang (manusia, barang (benda). Tiap daerah punya hasil produk sendiri-sendiri (HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar dan mencatat apa saja hal-hal yang ingin diketahui. (KREATIF) • Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hasil pengamatan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh-contoh interaksi antar ruang di Indonesia ➢ Contoh- contoh interaksi antar ruang di Kabupaten Pesisir Selatan ➢ Bagaimanakah kondisi saling bergantung terjadinya interaksi antar ruang ➢ Bagaimana kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang (HOTS) • Guru bersama peserta didik merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (COLABORASI) (PPT) 	
<p>Mengumpulkan Informasi / Data</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKKS yang telah dituliskan beberapa pertanyaan dari peserta didik di rolling ke kelompok lain untuk dirumuskan jawabannya (KOLABORASI) 2. Dengan berdiskusi peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh kelompok lain melalui beberapa sumber seperti literat melalui referensi-referensi termasuk internet. (LITERASI) 	
<p>Pembuktian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan .(KREATIF) 2. Peserta didik memeriksa kembali data tentang 	

	<p>interaksi antar ruang</p> <p>3. Peserta didik dapat menverifikasi jawaban kelompok tentang adanya interaksi antar ruang (manusia, barang dan benda). (KOLABORASI)</p>	
Menarik Kesimpulan	<p>Mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan. Bahwa : Interaksi antar ruang akan selalu terjadi karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Karakteristik ruang satu dengan yang lain 2. Interaksi antar ruang berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju tujuan 3. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk : perjalanan wisata, kerja, informasi atau modal 4. Peserta didik menerapkan penemuannya dengan latihan mencari peristiwa-peristiwa interaksi antar ruang di lingkungan sekitar rumah 5. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah untuk dipresentasikan 6. Peserta didik bersama guru memberikan kesimpulan atas jawaban dari Pengertian ruang, contoh ruang , pengertian Interaksi antar ruang dan contoh interaksi keruangan 	
Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinyadi depan kelas. (KOMUNIKATIF) 2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan umpan balik berdasarkan hasil diskusi dan presentasi 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan atas jawaban dari pertanyaan (KOLABORASI) 	
c. Penutup		10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru (KREATIF) 2. Melakukan refleksi atau menggali feedback dari peserta didik untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran 3. Menugaskan peserta didik melakukan aktivitas kelompok dengan membuat klipng (AKTIF) permasalahan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang 4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu tentang Letak dan Luas Indonesia Menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah. (RELIGIUS) 	

G. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian Proses
 - a. Instrumen penilaian individu dan kelompok (*contoh instrument terlampir*)
2. Bentuk penilaian hasil

- a. Tes tertulis dan aktivitas kelompok

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat / Media
 - a. Laptop
 - b. Lembaran Kerja Kelompok Peserta didik (LKKS)
2. Sumber belajar
 - a. Buku Guru dan Buku Peserta didik
 - b. Referensi lain yang ada kaitannya

I. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

a. Pembelajaran remedial

Pembelajaran Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi indikator yang belum dikuasai, atau dengan penugasan. Remedial dapat juga dilakukan melalui pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM atau pemberian tes ulang dengan penyederhanaan. Dalam melakukan remedial guru perlu memperhatikan pedoman di bawah ini:

- Jika kurang dari 20% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM, remedial dilakukan dengan penugasan individual dan tes individual atau tutor sebaya
- Jika 20% sampai 50 % dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka tugas kelompok dan individual
- Jika lebih dari 50% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran ulang

b. Program pengayaan

Program pengayaan dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

- Pemberian penugasan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dengan bahan pembelajaran berupa perluasan dan /atau pendalaman materi atau kompetensi berupa kilping tentang Interaksi Keruangan antar wilayah disekitar tempat tinggal peserta didik.
- Pemberian kegiatan eksploratori yang bersifat umum yang dirancang untuk diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas. Kegiatan yang dimaksud berupa pendalaman terhadap materi yang secara reguler tidak tercakup dalam kurikulum.

Pemberian penugasan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi yang berupa pemecahan masalahnya dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigative (identifikasi masalah, penentuan fokus masalah, menggunakan berbagai sumber, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil investigasi).

Silaut, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

MEDDAN,S.Pd
NIP 19680626 200212 1 004

IING RANI PUSPITA SARI, S.Pd
NIP

Lampiran I : Penilaian Sikap

- A. Tehnik Penilaian : Observasi
- B. Petunjuk Penilaian :
 - a. Instrumen penilaian/ pencatatan kompetensi sikap
 - b. Instrument di isi oleh guru
 - c. Di isi berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Satuan Pendidikan : UPT SMP Negeri 3 Silaut

Kelas / Semester : VII / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

Bentuk Instrumen: Lembar Jurnal observasi (Perkembangan Sikap)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Sikap /Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut	Paraf	
						Siswa	Guru
1.							
2							
3							
4							

NO	WAKTU	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT	KET
1						
2						
3						
4						

Lampiran II : Penilaian Pengetahuan

- A. Tehnik Penilaian : Tes tertulis bentuk soal uraian
 B. Petunjuk
 a. Soal dikerjakan oleh Peserta didik
 b. Dijawab dengan singkat dan jelas

C. Soal

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Dapat Menjelaskan pengertian konsep ruang, interaksi antarruang	Jelaskan pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang!
2	Dapat Menyebutkan dan jelaskan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia	Sebutkan dan jelaskan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia!
3	Dapat Menjelaskan dan memberikan contoh saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	Jelaskan dan berikan contoh saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang!

D. Pedoman Penskoran Soal Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.	1
	Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan	1
	Skor Maksimum	2
2	Wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan	1 1 1 2
	Skor Maksimum	5
	3	a. Saling Melengkapi Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli
b. Kesempatan Antara Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.		3
c. Kemudahan Transfer contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B		3
Skor maksimum		9
Total Skor Maksimum		16

Rumus Perhitungan Nilai:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

- A. Tehnik Penilaian : Penilaian Kinerja (Proses dan Produk)
- B. Kinerja Proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester: VII / 1

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mempresentasikan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Menguasai Materi	Rata-rata Nilai
		0 – 100	0 - 100	0 - 100	0 - 100	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan :

Nilai akhir diberi predikat dengan ketentuan:

- Sangat Baik (A) : 86-100
- Baik (B) : 71-85
- Cukup (C) : 56-70
- Kurang (D) : ≤ 55

**LEMBARAN KERJA KELOMPOK PESERTA DIDIK
(LKKS)**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : (isi sesuai dengan pembelajaran di kelas)
Nama Kelompok : (berikan nama kelompok yang ada kaitan dengan materi diajarkan)
Nama Anggota Kelompok : (Ketua)
..... (Anggota)
..... (Anggota)
..... (Anggota)

- 1. Tuliskanlah permasalahan yang ingin diketahui pada kolom A!
- 2. Tuliskan Jawaban anda di kolom B!

A. PERMASALAHAN DARI KELOMPOK	B. PENYELESAIAN MASALAH OLEH KELOMPOK

SELAMAT BEKERJA